

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada Usaha Jahe Merah Instan Zyerfan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Usaha Jahe Merah Instan Zyerfan didirikan oleh Ibu Zunelti pada tahun 2008. Usaha ini merupakan industri kecil dengan 5 orang tenaga kerja. Pada proses produksi, bahan baku utama didapatkan dari agen di pasar, peralatan dan mesin yang digunakan masih peralatan yang sederhana. Untuk pemasarannya, usaha ini memiliki dua saluran distribusi, yaitu penjualan langsung ke konsumen akhir dan penjualan melalui pedagang pengecer. Dan juga, pemilik usaha tidak hanya memasarkan produknya di dalam Kota Padang saja, tapi produk ini telah dipasarkan juga ke berbagai daerah di luar Kota Padang, yaitu Bukittinggi, Payakumbuh, dan Jakarta. Sejak pertama berdirinya, usaha ini menggunakan modal sendiri dalam membiayai segala biaya operasionalnya dan belum pernah melakukan pinjaman untuk memperluas usahanya.
2. Pada bulan Juni 2016, Usaha Jahe Merah Instan Zyerfan memiliki pendapatan sebesar Rp 6.605.000,- dengan total biaya produksi mencapai Rp 4.798.386,- sehingga memperoleh keuntungan sebesar Rp 1.806.614,-. Sebesar 84% dari keuntungan tersebut merupakan kontribusi dari penjualan produk dengan kemasan kotak plastik senilai Rp 1.510.407,- dengan laba per unitnya senilai Rp 3.640,- dan 16% lagi merupakan kontribusi dari produk dengan kemasan kotak kertas senilai Rp 296.207,- dengan laba per unitnya sebesar Rp 3.702,-. Berdasarkan analisis titik impas pada Usaha Jahe Merah Instan Zyerfan di bulan Juni 2016, usaha ini dapat dikatakan berada pada titik impas jika berproduksi sebanyak 162 kotak jahe instan dengan nilai impas penjualan sebesar Rp 2.110.564,- untuk kotak plastik dan untuk kotak kertas akan berada pada titik impas jika berproduksi sebanyak 30 kotak dengan nilai Rp 414.241,-. Pada saat periode penelitian, usaha ini sudah berada di atas titik impas dengan total pendapatan dari penjualan sebesar Rp 6.605.000,-. Artinya pemilik telah mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disarankan kepada pihak usaha sebagai berikut:

1. Untuk aspek operasional, disarankan kepada pihak usaha untuk menggunakan peralatan yang lebih canggih atau yang lebih modern agar mempercepat proses produksi.
2. Disarankan kepada pihak usaha untuk membuat pencatatan akuntansi yang baik agar dapat melihat tingkat perkembangan dari usahanya sehingga pihak usaha bisa melakukan perencanaan yang baik untuk kepentingan pengelolaan usaha saat ini dan dimasa yang akan datang. Selain itu, dengan adanya pencatatan akuntansi, pihak usaha juga dapat memperoleh pinjaman untuk memperluas skala usahanya.
3. Dengan memperluas skala usaha, pihak usah juga harus memperluas pemasaran dan melakukan promosi yang lebih baik lagi agar produk dapat dikenal oleh masyarakat luas.

